



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 27 Mei 2020

Halaman: 2

TANGGAP DARURAT COVID-19 SEGERA BERAKHIR Yogya Jalin Koordinasi dengan Pemda DIY

UMBULHARJO (MERAPI) - Status tanggap darurat bencana Covid-19 di Kota Yogyakarta yang berlaku 20 Maret hingga 29 Mei 2020 tengah dikaji. Kajian itu untuk memastikan status tanggap darurat bencana Covid-19 akan diperpanjang atau tidak. Namun Pemkot Yogyakarta akan berkoordinasi dengan Pemda DIY terkait status tanggap darurat Covid-19.

"Wilayah Yogya bukan hanya kota. Tapi jadi bagian dari DIY. Kota Yogya, Sleman dan Bantul itu tidak jauh-jauh. Tentu kami akan ikuti kebijakan status tanggap darurat nantinya seperti apa," kata Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti, Selasa (26/5).

Haryadi menyatakan akan melihat perkembangan kondisi Covid-19 setidaknya hingga 27-28 Mei 2020.

Setelah itu Pemkot Yogyakarta baru akan menentukan sikap bersama terkait status tanggap darurat bencana Covid-19. Sebelumnya masa status tanggap darurat bencana Covid-19 di Kota Yogyakarta juga mengacu pada status status tanggap darurat bencana Covid-19 yang ditetapkan Pemda DIY.

Oleh sebab itu dia menilai dalam perpanjangan status tanggap darurat bencana Covid-19 itu, Pemda DIY tidak bisa hanya melihat kasus Covid-19 di satu kabupaten maupun kota saja. Misalnya di Kota Yogya kasus Covid-19 cenderung landai serta Sleman dan Bantul tinggi terus dengan kebijakan sendiri.

"Kami berharap di wilayah DIY antara kota dan kabupaten bisa terjadi keseimbangan bersama dan perspektif bersama. Menjelang berakhirnya

tanggap darurat tentu Pemda DIY juga akan mengundang kabupaten kota. 'Evaluasi kasus, protokol kesehatan dan kondisi sosial masyarakat,' jelasnya.

Dia mengklaim untuk evaluasi sementara, status tanggap darurat bencana Covid-19 di Kota Yogyakarta sudah berjalan sesuai yang diharapkan. Mulai dari protokol kesehatan hingga protokol pelaksanaan penganggaran dalam APBD. Dia menekankan dalam situasi tanggap darurat ada konsentrasi dalam penganggaran agar tidak terjadi lonjakan.

"Termasuk semua hal terkait ban- sos nontunai bisa berjalan dengan baik pendistribusiannya. Semua sudah sesuai kriteria. Kalau tidak hati- hati dalam distribusinya bisa jadi gejala di masyarakat karena ada yang dapat dan tidak," papar Har-

yadi.

Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi menambahkan, secara umum tanggap darurat bencana Covid-19 di Kota Yogyakarta terdapat 5 tahap penanganan. Tahap pertama penanganan kasus Covid-19, tahap kedua pemulihan masyarakat terutama kebutuhan pokok.

Lalu jaring pengaman sosial, kebangkitan dan restratregis untuk RJPMD. Sekarang tahapan masih pada penanganan kasus Covid-19 sampai betul-betul dipastikan ada penurunan hingga penyaluran ban- sos nontunai.

"Tanggap darurat masih dikaji. Salah satunya melihat perkembangan kasus Covid-19. Jika sejumlah klaster tidak bisa dikendalikan, maka dimungkinkan diperpanjang," im- buh Heroe. (Tri)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005